



**PERBEDAAN PENGARUH LATIHAN MEMUKUL
DENGAN POSISI BERGERAK MAJU MUNDUR
DAN KE SAMPING KANAN-KIRI TERHADAP HASIL
PUKULAN *DRIVE* PADA PETENIS PEMULA PUTRA
KLUB POTENSI SEMARANG TAHUN 2010**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Budi Styawan
6301406549

PERPUSTAKAAN
UNNES

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Budi Styawan, 2010. Perbedaan pengaruh latihan memukul dengan posisi bergerak maju mundur dan ke samping kanan-kiri terhadap hasil pukulan *drive* pada petenis pemula putra klub Potensi Semarang tahun 2010. Skripsi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan penelitian ini adalah : 1) Apakah ada Perbedaan pengaruh latihan memukul dengan posisi bergerak maju mundur dan ke samping kanan-kiri terhadap hasil pukulan *drive*? dan 2) Mana yang memberikan pengaruh lebih baik antara latihan Perbedaan pengaruh latihan memukul dengan posisi bergerak maju mundur dan ke samping kanan-kiri terhadap hasil pukulan *drive*?. Tujuan penelitian untuk mengetahui : 1) Ada tidaknya Perbedaan pengaruh latihan memukul dengan posisi bergerak maju mundur dan ke samping kanan-kiri terhadap hasil pukulan *drive*, dan 2) Latihan yang memberikan pengaruh lebih baik antara latihan memukul dengan posisi bergerak maju mundur dan ke samping kanan-kiri terhadap hasil pukulan *drive*

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota petenis pemula putra klub Potensi sebanyak 12. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini ada 2 yaitu metode latihan memukul dengan posisi bergerak maju mundur dan ke samping kanan-kiri sebagai variabel bebas dan kemampuan teknik pukulan *drive* pada petenis putra klub Potensi Semarang tahun 2010 sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dengan tes kemampuan *drive* menggunakan "*Hewitt's Tennis Achievement test*" yang disusun kembali oleh Collins dan Patrick (1978:433). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji beda (*t-test*).

Dari hasil analisis akhir diketahui : mean kelompok kontrol adalah 27,3 dan mean kelompok eksperimen adalah 31,8. Sehingga di peroleh t hitung 7,37. Dengan demikian t-hitung > t-tabel atau $7,37 > 2.571$. Hal ini menunjukkan ada perbedaan pengaruh antara latihan memukul dengan posisi bergerak maju mundur dan ke samping kanan-kiri terhadap hasil pukulan *drive*. Ditinjau dari rata-rata skor hasil pukulan *drive* kelompok yang dilatih dengan latihan memukul dengan posisi bergerak ke samping lebih baik dibandingkan kelompok yang latihan memukul dengan posisi bergerak maju mundur.

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan penelitian di atas yaitu Mengingat latihan memukul dengan posisi bergerak ke samping kanan-kiri lebih baik daripada latihan memukul dengan posisi bergerak maju mundur., maka perlu disadari oleh para pelatih tentang pentingnya latihan ke samping kanan-kiri untuk meningkatkan kemampuan teknik *drive*, maka perlu dicermati oleh pelatih klub Potensi tentang pentingnya latihan memukul dengan posisi bergerak ke samping kanan-kiri untuk meningkatkan kemampuan *drive* pada petenis pemula putra klub Potensi Semarang tahun 2010.